

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Persepsi dan pilihan politik masyarakat Kota Padang Menjelang Pilkada tahun 2020 merupakan analisis secara kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan langsung kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini didapat kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara persepsi politik dengan pilihan politik masyarakat Kota Padang menjelang Pilkada serentak tahun 2020. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang memiliki pilihan politik yang cukup baik dan baik dalam penelitian ini, ternyata memiliki persepsi politik yang rendah atau sedang, selanjutnya, responden yang memiliki persepsi politik yang tinggi sebagian besar juga memiliki pilihan politik yang cukup baik dan baik menjelang pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2020

Dilihat dari segi perilaku politik, masyarakat menggunakan hak pilih sesuai dengan hati nurani karena mempunyai alasan sebagai warga negara Indonesia dan mencari pemimpin yang bisa melakukan perubahan ekonomi kearah yang lebih baik, sebaaian kecil masyarakat yang tidak ingin menggunakan hak pilihnya disebabkan kekecawaan terhadap pemimpin sebelumnya, selain itu untuk faktor dominan dalam menentukan pilihan politik masyarakat dipengaruhi oleh faktor psikologis yaitu melihat pada figur kandidat, rekam jejak calon yang sudah berpengalaman menjadi pemimpin, serta bukti kerja

kandidat yang dijadikan evaluasi berdasarkan informasi yang didapatkan secara langsung maupun melalui media massa dan media sosial, evaluasi ini yang akan menentukan pilihan politik masyarakat. selain itu juga didukung oleh faktor rasional yaitu dengan melihat pada visi misi yang akan dibawa calon.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya dapat memberikan masukan kedepan adalah :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan persepsi politik terhadap perilaku politik masyarakat, namun tidak hanya pada Pemilihan Langsung Gubernur dan Wakil Gubernur Sumbar, tetapi juga di Kota/Kabupaten lainnya yang lebih spesifik sehingga ada generalisasi pengaruh persepsi politik terhadap perilaku politik daerah lainnya dan juga bisa nantinya dilihat perbandingan antara pengaruh persepsi politik terhadap perilaku politik di daerah dengan tingkat keheterogenitas yang tinggi dengan daerah yang memiliki keheterogenitasan yang rendah.
2. Perlu adanya peningkatan kualitas wawasan dan pengetahuan politik masyarakat Sumbar dalam pengumpulan informasi yang mendukung dalam pemilihan umum.
3. Diharapkan kepada media setempat dan juga televisi dimana media yang sering dilihat oleh masyarakat agar membantu masyarakat dalam mendapatkan gambaran secara jelas akurat dan berimbang tentang kinerja kandidat kepala daerah, rekam jejak, prestasi, visi misi dan juga kegiatan-kegiatan yang dapat dilihat dan diikuti oleh masyarakat.

4. Diharapkan juga kepada KPU provinsi maupun setingkat Kabupaten Kota di Sumatra Barat untuk dapat mensosialisasikan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur secara lebih optimal dan lebih banyak salurannya agar tidak terjadi ketimpangan popularitas atau rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap calon kepala daerah yang sedang berkompetisi.

